

## BAB VI

## TINJAUAN KEMBALI KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab yang terakhir ini akan dikemukakan mengenai tinjauan kembali terhadap hasil penelitian yang dilaksanakan pada siswa kelas I SMP Negeri II Kawedanan tahun ajaran 1996/1997, baik secara teoritis maupun empiris. Juga dapatnya menarik suatu kesimpulan untuk menyatakan apakah hipotesa diterima ataukah ditolak. Disamping itu pula dapatnya memberikan saran-saran yang berisikan gagasan atau ide untuk mengatasi rintangan dalam memecahkan masalah pada penelitian itu.

A. Tinjauan Kembali

Dalam bab yang terdahulu telah dipaparkan mengenai tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pendekatan client centered cocok untuk membantu mengatasi rasa tidak percaya diri pada siswa.

Dari asumsi di depan dapat ditinjau bahwa rasa tidak percaya diri pada dasarnya timbul karena perasaan tidak mampu menyesuaikan keadaan dirinya dengan lingkungannya. Dan seseorang yang dihindangi rasa tidak percaya diri akan mempengaruhi perkembangan kepribadiannya, begitu pula kepribadian yang lemah salah satunya akan menimbulkan rasa tidak percaya

diri. Dan juga rasa tidak percaya diri sedikit demi sedikit dapat sembuh dan bebas dari gangguan tersebut melalui layanan konseling dengan pendekatan yang sesuai dengan masalah.

Sedangkan hipotesa kerja dalam penelitian ini adalah jika masalah tidak percaya diri pada siswa dapat diatasi lewat layanan bimbingan konseling dengan pendekatan client centered sehingga masalah itu sendiri dapat diatasi, maka pendekatan client centered merupakan pendekatan yang efektif.

Dan subyek penelitiannya adalah siswa kelas I SMP Negeri II Kawedanan tahun ajaran 1996/1997. Dan pada penelitian ini berupa hasil dari penyebaran angket mengenai kepercayaan diri dan interview yaitu hasil dari siswa kelas I<sub>B</sub>, I<sub>C</sub>, I<sub>E</sub> yang merupakan hasil sebelum penelitian dilaksanakan dan sesudah penelitian dilaksanakan.

Tehnik pengolahan data untuk mengetahui signifikan dan tidaknya dipergunakan  $t$  - test, dengan kriteria : hipotesa diterima bila nilai  $t$  - tabel pada taraf signifikan 5 % dan 1 %, demikian pula sebaliknya, hipotesa ditolak apabila nilai  $t$  empiris lebih kecil/ dibawah nilai  $t$ - tabel pada taraf signifikan 5 % maupun 1 %.

Berdasarkan data yang diperoleh maka :

a. Untuk  $t_1 - t_1$

Hasil awal dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tidak berbeda signifikan baik pada taraf signifikan 5 % maupun 1 %

Karena hasil nilai  $t$  empiris 0.397

$t$  - tabel untuk 5 % 2.093 dan 1 % 2.861

b. Untuk  $t_1 - t_2$  dari kelompok kontrol.

Hasil awal dan hasil akhir setelah penelitian dilaksanakan dari kelompok kontrol tidak berbeda signifikan, hasil dari  $t$  - empiris 0.571, sedang nilai  $t$  - tabel untuk 5 % 2.093 dan 1 % 2.861.

c. Untuk  $t_1 - t_2$  dari kelompok eksperimen.

Hasil awal dan hasil akhir setelah penelitian dilaksanakan dari kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan. Hasil dari  $t$  - empiris 0.538, sedang nilai  $t$  - tabel untuk 5 % 2.092 dan 1 % 2.861.

d. Untuk  $t_1 - t_2$  dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

Hasil akhir dari kelompok kontrol dan hasil akhir dari kelompok eksperimen setelah penelitian dilaksanakan tidak berbeda secara signifikan, hasil dari  $t$  - empiris 0.4 sedang nilai  $t$  - tabel untuk 5 % 2.092 dan 1 % 2.861.

## B. Kesimpulan

Berdasarkan study eksploratoris dan penelitian empiris dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penyebab rasa tidak percaya diri siswa berbeda sumber dari perasaan tidak mampu yang sebenarnya dia mampu memaksimalkan lingkungan.

2. Konseling yang dilakukan peneliti ternyata tidak efektif untuk membantu mengatasi rasa tidak percaya diri.

Hal ini kemungkinan disebabkan oleh :

- Pelaksanaan konseling kurang mempertimbangkan situasi dan kondisi siswa.
- Konselor cenderung ingin cepat memperoleh hasil.
- Teknik konseling tidak sempurna.
- Konseling tidak mengena.
- Murid tidak sepenuhnya menaruh kepercayaan kepada konselor.
- Murid takut kepada konselor sehingga mereka terpaksa harus mengaku menjadi percaya diri.

Berdasarkan data-data tersebut, maka tujuan penelitian yang berbunyi : Untuk mengetahui apakah pendekatan client centered cocok untuk membantu mengatasi rasa tidak percaya diri pada siswa, ternyata pendekatan tersebut tidak cocok untuk membantu mengatasi rasa tidak percaya diri pada siswa dalam situasi dan kondisi tertentu.

### C. Saran-saran

Perlu disadari bahwa kesimpulan tersebut hanya berlaku serta terbatas pada subyek yang diteliti dalam kurun waktu tertentu. Dalam hal ini adalah : siswa kelas I SMP Negeri II Kawedanan tahun ajaran 1996/1997.

Dengan demikian dapat diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Suatu kenyataan bahwa konseling dalam skripsi ini dengan menggunakan pendekatan client centered tidak tercapai. Tidak tercapainya konseling tersebut kemungkinan salah pilih tehnik. Dengan demikian dianjurkan bagi yang tertarik terhadap masalah ini dan berminat untuk mengembangkannya maka teknik lain yang dapat dijadikan pertimbangan, misalnya :
  - Rational Emotive Therapy
  - Behavioristik
  - Inhibisi Paradokal
2. Apabila Pendekatan client centered dianggap paling tepat untuk mengatasi murid yang berperilaku tidak percaya diri maka peneliti diharuskan memahami dan mencoba mempraktekkan agar teori terbukti.

DAFTAR PUSTAKA

1. Corey, Gerajd, Teori Dan Praktek Konseling Dan Psikoterapi, Cet. I Bandung, 1988.
2. Dahlan, M.D, Beberapa Pendekatan Dalam Konseling, Cet. I, Bandung, 1980.
3. Daradjad, Zakiah, Kesehatan Mental, Gunung Agung, Jakarta 1980.
4. Halim Lubis, Taufiq Hadi, Psykologi Kepribadian, Aksara Baru, Jakarta, 1989.
5. Hadi, Sutrisno, Metodologi Research, Jilid I Yasbit Fak Psikologi Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, 1978.  
Statistik III, Yasbit Fak. Psikologi.
6. Langeveled, Paedagogik Teoritik II, Terjemahan Noto .suyono Dwi Merapu, Yogyakarta.
7. Louster, Peter, Personality Test, Terjemahan Dh Gulao, Cet IV, ANS Sungguh Bersaudara, Jakarta. 1984.
8. Kartono, Kartini, Teori Kepribadian, Alumni Bandung, 1979.
9. Meichat, Siti, Kesehatan Mental, Yasbit Fak. Psikologi Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, 1984.  
Pengantar Ilmu Pendidikan, Cet. IX, Yasbit FIP. IKIP.
10. Suyanto, Agus, Psykologi Umum, Aksara Baru, Jakarta, 1979.  
Program Akta Mengajar V, Beberapa Pendekatan Konseling, Bidang Afektif, No. 29.